

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. DPK, CAR, NPL dan JIBOR secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 sampai tahun 2018. Besarnya pengaruh secara bersama-sama adalah 95,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 4,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan DPK, CAR, NPL dan JIBOR secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah diterima.
2. Variabel DPK memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 sampai tahun 2018. Besarnya pengaruh DPK secara parsial terhadap Penyaluran Kredit adalah sebesar 94,87 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah diterima.

3. Variabel CAR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 sampai tahun 2018. Besarnya pengaruh CAR secara parsial terhadap Penyaluran Kredit adalah sebesar 1,54 persen. Dengan demikian hipotesis ke-tiga yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah ditolak.
4. Variabel NPL memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 sampai tahun 2018. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap Penyaluran Kredit adalah sebesar 23,04 persen. Dengan demikian hipotesis ke-empat yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah ditolak.
5. Variabel JIBOR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013 sampai tahun 2018. Besarnya pengaruh JIBOR secara parsial terhadap Penyaluran Kredit adalah sebesar 2,16 persen. Dengan demikian hipotesis ke-lima yang menyatakan bahwa JIBOR berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap Penyaluran Kredit pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pemerintah memiliki keterbatasan dan hambatan selama proses penelitian baik secara metodologi maupun teknis, diantaranya sebagai berikut :

1. Batasan secara Metodologi

- a. Obyek penelitian ini terbatas hanya pada bank yang tergolong dalam Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta di saja.
- b. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian terbatas mulai tahun 2013 sampai tahun 2018.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya terbatas empat variabel yaitu DPK, CAR, NPL dan JIBOR.

2. Hambatan Secara Teknis

- a. Selama proses penyelesaian penelitian ini mengalami pergantian variabel bebas satu kali dan perubahan judul penelitian satu kali, hal itu disebabkan variabel SBI telah dihapus dari regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Selama proses penyelesaian penelitian ini mengalami perubahan input data dasar dari laoran keuangan, hal itu disebabkan jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah Jenis *Lag* (artinya kondisi periode sekarang dipengaruhi oleh kondisi periode sebelumnya), sehingga harus mencari data pada periode sebelumnya yang tidak termasuk di periode penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang dilakukan ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka penulis akan memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, diantaranya yaitu

:

1. Bagi pihak Bank

Disarankan kepada pihak Bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini supaya dapat meningkatkan dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan simpanan berjangka, karena didalam penelitian ini pengaruh variabel dana pihak ketiga terhadap Penyaluran Kredit memiliki pengaruh yang paling dominan apabila dibandingkan dengan pengaruh dari variabel lain yang diuji di dalam penelitian ini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil penelitian sama sebaiknya perhatikan jenis *Leg* atau tidaknya, sehingga dalam penentuan periode penelitian tidak terjadi kesalahan.
- b. Memasukkan variabel mediasi yang relevan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang bervariasi.
- c. Memperbarui wawasan dan pengetahuan dengan cara mengikuti setiap perubahan kebijakan, peraturan dan bahasa yang dilakukan oleh OJK, sehingga penelitian yang dihasilkan menjadi relevan dengan kondisi perbankan sekarang.

DAFTAR RUJUKAN

- A Muri Yusuf. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). 2018. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Dikutip 4 Maret 2019. Dari website: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
- Darmawi, Herman. 2013. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Padang: Bumi Aksara
- Greydi Normala Sari. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal EMBA*. Vol 1 No 3. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lusia Estine Martin, Saryadi, dan Andi Wijayanto. 2014. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Pemberian Kredit BPR Pati Kota Periode 2007-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Hal 1-12. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Muhamad Khairul Umam, Topowijoyono, dan Fransisca Yaningwati. 2016. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal, dan Tingkat Bunga Kredit yang Disalurkan Bank Pemerintahan Daerah Periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 31 No 1. Malang: Universitas Brawijaya.
- Nugraha Darmawan. 2011. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Return On Asset (ROA), dan Sensitivitas Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Kredit yang Disalurkan Oleh Bank Umum Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2013*. Skripsi. Surabaya: STIE Perbanas.
- Peraturan Bank Indonesia. No. 8/18/PBI/2006. Tentang: *Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank*.
- Peraturan Bank Indonesia. No. 15/2/PBI/2013. Pasal 4 Butir 2 Tentang: *Rasio Kredit Bermasalah*.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta:

Alfabeta Bandung.

Taswan. 2013. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Undang-undang Republik Indonesia. No.10 Tahun 1998. Tentang: *Perbankan*.

Undang-undang Republik Indonesia. No.10 Pasal 1 Ayat II Tahun 1998. Tentang: *Ketentuan Umum Bank*.

Undang-undang Republik Indonesia. No.10 Pasal 5 Tahun 1998. Tentang: *Jenis Usaha Bank*.

Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudartono, Arifiandy Pertama Veitzhal.

(2013). *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yunita Olivia dan Selamat Riyadi. 2018. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Jakarta Interbank Offered Rate Terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Buku Empat Periode 2013-2017*. Jurnal Banking Management. Surabaya: STIE Perbanas.